

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi *Demand* dalam Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Jati, hingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh antara umur dengan *Demand* (permintaan) dalam kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Jati, hal ini karena umur mempengaruhi permintaan konsumen dalam pelayanan kesehatan.
2. Adanya pengaruh antara pengetahuan dengan *Demand* (permintaan) dalam kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Jati, hal ini karena terdapat kesadaran dan kemauan masyarakat kemauan membayar iuran jaminan kesehatan.
3. Adanya pengaruh antara pendapatan dengan *Demand* (permintaan) dalam kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Jati, hal ini karena pendapatan seseorang akan mempengaruhi kemampuan seseorang terhadap iuran jaminan kesehatan.
4. Adanya pengaruh antara Akseibilitas Puskesmas dengan *Demand* (permintaan) dalam kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di

Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Jati, hal ini karena aksesibilitas puskesmas (jarak tempuh) terhadap pelayanan kesehatan mudah dijangkau.

5. Tidak ada pengaruh antara Kualitas Layanan dengan *Demand* (permintaan) dalam kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Pagar Jati, hal ini karena kualitas pelayanan kesehatan merupakan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, jika kualitas layanan yang diberikan tidak baik maka kepuasan dari masyarakat akan berpengaruh.
6. Peran tenaga kesehatan dalam menyampaikan penyuluhan yang berkaitan dengan jaminan kesehatan merupakan salah satu bentuk dakwah atau pengajaran. Permintaan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh umur. Allah SWT ingin menyebarkan beberapa informasi yang tepat yang diberikan Tuhan kepada manusia dalam bentuk pengetahuan untuk membuat orang lebih terpelajar dan religius. Amalan ilmu pemeliharaan kesehatan yang dibagikan Allah adalah salah satu bentuk ibadah yang baik. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan juga akan dipengaruhi oleh seberapa baik layanan yang diberikan dievaluasi. Tingkatkan kualitas penawaran layanan kesehatan secara konsisten untuk mempertahankan tingkat kepuasan responden yang tinggi. Akibatnya, diperlukan penjelasan yang tepat tentang bagaimana memberikan layanan yang berkualitas.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Pemerintah

- a. Agar panduan dapat memahami program JKN yang sangat bermanfaat bagi masyarakat, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS Kesehatan) perlu berkolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk melakukan promosi Jaminan Kesehatan Nasional dan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat. .
- b. Puskesmas diharapkan dapat membantu BPJS Kesehatan dalam mengedukasi masyarakat tentang manfaat mengikuti JKN, seperti pasien yang sakit tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar. Diharapkan masyarakat yang tinggal di wilayah kegiatan Puskesmas Pagar Asli juga ikut membantu JKN mencapai Cakupan Kesehatan Biasa, artinya tidak ada lagi penduduk Indonesia yang tidak memiliki JKN.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi atau menambah referensi terbaru di masa yang akan datang sehingga dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam tentang keikutsertaan peserta JKN-KIS di masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memantau elastisitas lain yang terkait dengan partisipasi masyarakat sebagai peserta JKN-KIS, seperti dukungan keluarga yang dapat diadaptasi, tindakan, dan akses yang dapat diprediksi..